

Analisis Film Serial Televisi “Sesame Street” Dalam Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Resti Marguri¹, Rismareni Pransiska²
Universitas Negeri Padang^{1,2}

Email : restymarguri16@gmail.com , Pransiskaunp@Fip.Unp.Ac.Id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis film serial televisi Sesame Street dalam pengembangan Bahasa Inggris anak usia dini. Pada penelitian ini peneliti memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada film ini yang akan dianalisis yaitu kosakata, artikulasi atau pelafalan kata, bahasa tubuh, dan ungkapan sederhana. Setiap serial film ini memiliki kosakata yang sangat beragam serta dapat menambah pembendaharaan bahasa anak, memiliki artikulasi atau pelafalan kata yang jelas karena diucapkan langsung oleh penutur asli. Selanjutnya pada penyajian film ini bahasa tubuh yang ditampilkan pun sangat jelas dan sesuai dengan penempatan kata Bahasa Inggris yang dilontarkan pada subtitle sehingga anak lebih mudah memahami makna dari Bahasa Inggris film ini. Analisis selanjutnya pada film ini yaitu ungkapan sederhana berbahasa Inggris yang ada didalam film ini juga sangat banyak ditemukan yang nantinya dapat anak praktekkan dalam berkomunikasi sehari-hari karena bahasanya lebih simple dan sederhana serta ungkapan sederhana sangat umum dipakai dalam komunikasi sehari-hari.

Kata kunci : Film Serial Televisi Sesame Street, Bahasa Inggris, Anak Usia Dini

Abstrack

The purpose of this study was to analyze the television series Sesame Street in the development of early childhood English. In this study, researchers used a qualitative method with a descriptive approach. In this film what will be analyzed are vocabulary, word articulation or pronunciation, body language, and simple expressions. Each film series has a very diverse vocabulary and can add to children's vocabulary, has clear articulation or word pronunciation because it is spoken directly by native speakers. Furthermore, in presenting this film, the body language displayed is very clear and in accordance with the placement of English words that are brought up. on the subtitles so that it is easier for children to understand the meaning of the English language of this film. The next analysis in this film is that simple English expressions contained in this film are also very much found which later can be practiced in daily communication because the language is simpler and simpler and simple expressions are very commonly used in daily communication.

Keywords: Sesame Street Television Series Movies, English, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini yakni anak yang disebut juga dengan *golden age* (masa keemasan), pada masa ini segala pertumbuhan dan perkembangan anak begitu cepat untuk dioptimalkan. Pendidikan dasar anak usia dini ini ditujukan dari mulai anak lahir sampai anak berusia 6 tahun., dan ada juga yang mengatakan sampai usia 8 tahun. NAEYC (*The National For Educational Of Young Children*) mengatakan pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang melayani anak usia dari lahir hingga berusia 8 tahun, baik dirumah maupun diluar. NAEYC membagi anak usia dini menjadi 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun. Dengan hal ini dapat dikatakan kalau anak usia dini ialah individu yang unik yang mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khas sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui anak tersebut (Suryana,2014).

Dari banyaknya perkembangan yang dikembangkan pada anak usia dini, salah satu perkembangan yang dikembangkan ialah bahasa. Bahasa ialah perkembangan yang sangat berguna bagi anak, dimana anak pertama kali mendapatkan bahasanya dirumah yaitu dikeluarganya. Bahasa yang akan dipelajari anak pertama kali yaitu bahasa ibunya, bahasa yang sering ia dengar di lingkungan keluarganya. mengatakan kalau pemerolehan bahasa berkaitan dengan penguasaan bahasa yang dicoba anak secara alami disaat anak mengenal dan belajar bahasa ibu. Selanjutnya anak akan mengenal dan mempelajari bahasa asing, Pembelajaran bahasa asing di perkirakan serupa dengan perolehan bahasa pertama ((Salnita, Atmazaki dan Abdurahman 2019). Mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti menyediakan buku berbahasa Inggris, lagu berbahasa Inggris, DVD atau film berbahasa Inggris, *flashcard*, bermain games, bercerita dalam Bahasa Inggris dan lain-lain. Ini dapat dilakukan disekolah dan dirumah. Misalnya kita fokuskan saja misalnya pada pemberian media film dalam meningkatkan perkembangan Bahasa Inggris anak ini tentu merupakan hal yang sangat menyenangkan dan menarik untuk anak. Contohnya saja seperti film animasi

Di dalam film animasi berbahasa inggris kita sebagai guru ataupun orang tua bisa memberi pembelajaran kepada anak seperti pelafalan Bahasa Inggris, membacakan subtitle Bahasa Inggris yang ada difilm serta menyebutkan Bahasa Inggris benda yang ada di film animasi yang ditonton anak sesuai dengan tahapan dan perkembangan usia anak. Sesuai dengan pernyataan penelitian dari (Sinaga, Manurung dan Marpaung , 2017) yang mengatakan bahwa kita bisa memakai film animasi selaku media buat menarik anak belajar Bahasa Inggris, karena warna cerah serta *pronunciation* (pelafalan kata) yang begitu jelas dalam film tersebut bisa membuat anak paham serta bisa mengasah kemampuannya untuk menguasai *vocabulary* dan *grammar*.

Dari banyaknya film animasi berbahasa Inggris peneliti mengambil salah satu film serial animasi anak berbahasa Inggris yang cukup banyak diminati anak yaitu film animasi *Sesame*



Street. Film serial *Sesame Street* ini ialah sebuah serial televisi acara pendidikan anak yang diproduksi oleh Amerika Serikat, Film serial ini dapat ditemukan pada akun Youtoubenya “*Sesame Street*”. Film ini telah memiliki pengikut kurang lebih 21,2 jt Subscriber dan telah tersebar serta ditonton oleh berbagai belahan dunia. Didalam film ini kita dapat mengembangkan bahasa Inggris anak usia dini sekaligus menjadi hiburan bagi anak. karena pada zaman sekarang anak lebih tertarik dengan gadget sehingga itu dapat dijadikan sebagai media untuk pembelajaran bagi anak. terutama anak usia dini sangat suka melihat film. Film ini pun juga menghadirkan tampilan yang menarik dan dapat meningkatkan antusias anak dalam menonton serta karakternya pun sangat lucu dan menarik perhatian anak usia dini. Dengan demikian peneliti berusaha melakukan analisis pengembangan Bahasa Inggris pada film ini dan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Film Serial Televisi *Sesame Street* Dalam Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini**”

Bahasa asing sudah banyak merambah dalam jenjang pendidikan anak usia dini, pada era sekarang pengenalan bahasa asing sudah banyak diterapkan kepada anak di Taman Kanak-Kanak. Terkhusus lagi Indonesia, Kedudukan Bahasa asing di Indonesia yang pertama yaitu Bahasa Inggris atau disebut dengan (*The First Foreign Language*). mengatakan proses pengenalan bahasa asing terdiri dari beberapa komponen bahasa, pada umumnya terdiri atas : tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), serta pengucapan (*pronunciation*). Menurut Hurlock (dalam Kartinah 2018:28) mengatakan bahwa pengenalan bahasa asing lebih tepat dan baik diberikan pada saat masa awal kanak-kanak, hal ini dikarenakan pada saat itu keluwesan anak meniru bunyi sebagai akibat kekenyalan mekanisme suara serta belum terbiasa pengucapan yang telah lanjut (Arinoviani, Pudjawan dan Antara , 2016). Film animasi adalah serangkaian gambar berurutan media audio visual yang tak hidup pada *frame* dan diproyeksikan dengan elektronik sehingga tampak hidup pada layar. Syafrudin dan Pujiyono, (2013:389) film animasi berasal dari dua disiplin ilmu, yakni film yang berakar pada dunia fotografi serta pada dunia gambar Hasanah dan Nulhakim, 2015:92).

Sesame Street merupakan suatu kegiatan pendidikan anak-anak yang terlahir dari Amerika Serikat. *Sesame Street* populer dengan karakter- karakter *muppet* yang dibuat oleh Jim Henson seseorang pemain boneka (*puppet*). *Sesame Street* dibuat di Amerika Serikat dalam suatu organisasi Non Profit Sesame Workshop yang dibentuk oleh Joan Ganz Cooney serta Ralph Rogers. Sebab kegiatan ini memberi pengaruh positif, *Sesame Street* menjadi film yang dihormati di dunia. Serial originalnya telah ditayangkan di 120 negeri serta lebih dari 30 versi internasionalnya telah dibuat. Serial ini sudah mendapatkan 109 *Emmy Awards*, lebih banyak dari tv yang lain.

Sekira 75 juta orang Amerika sempat melihat serial ini ketika mereka masih anak-anak, jutaan yang lain juga sudah menyaksikan serial ini termasuk orang tuanya. Di Indonesia, serial



Sesame Street ini juga ditayangkan di pertelevisian Indonesia dengan nama *Jalur Sesama* di TVRI Pada tahun 1974 dan dipindahkan ke RCTI serta SCTV pada awal 1990an, setelah itu dipindahkan lagi ke Indosiar pada awal 2000an. Namun pada saat sekarang di Indonesia tidak ada lagi serial tersebut ditayangkan, namun masih bisa di tonton lewat akun youtoubennya *Sesame Street* dalam Bahasa Inggris dan juga pada akun youtube Jalan Sesama dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Inggris dapat dipelajari dengan berbagai macam cara yang beragam, guru maupun orang tua dapat menstimulasi kapanpun dari sekolah atau dirumah. Salah satu media yang dipakai dalam pengembangan Bahasa Inggris anak ialah dengan media film Bahasa Inggris. (Purnaningsih 2017) mengungkapkan bahwa keuntungan media film dalam Bahasa Inggris anak yaitu film bisa menunjukkan suatu proses secara tepat yang bisa di tonton atau diputar berkali-kali jika perlu. Misalnya langkah-langkah, cara mengucapkan kosakata (*pronunciation*).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang akan dilakuka peneliti yaitu “ Analisis Film Serial Televisi *Sesame Street* Dalam Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini ”. Maka penelitian ini memakai penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini tidak berupa angka, namun berbentuk kalimat. penelitian kualitatif ialah penelitian yang berfokus pada kegiatan identifikasi, dokumentasi, serta mengetahui dengan interpretasi secara mendasar gejala-gejala nilai, arti, keyakinan, pildran, serta karakteristik perseorangan maupun kelompok masyarakat mengenai peristiwa kehidupan. Teknik pengumpulan data merupakan proses dari mengumpulkan data atau menghimpun data yang relevan dan dapat menggambarkan hal-hal yang akan dikaji di dalam penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian, maka di penelitian ini menggunakan teknik pengkajian isi dokumen (*content analysis*). Bagi Nugrahani (2014:143) mengatakan bahwa pengkajian isi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, serta dokumen-dokumen yang lain. Eriyanto 2011 (dalam Rossy dan Wahid 2015:157) mengungkapkan bahwa analisis isi ialah metode yang bisa menganalisis hampir seluruh bentuk komunikasi, isi media berupa surat kabar, radio, film, televise ataupun bentuk-bentuk dokumentasi yang lain. Eriyanto (2011:10) juga mengungkapkan bahwa analisis isi merupakan metode ilmiah buat mempelajari seta mengambil kesimpulan suatu fenomena dan peristiwa dengan memanfaatkan dokumen (teks).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dijelaskan serta diurai memakai deksriptif yang didapatkan hasil kata-kata dan bukan berupa angka Film serial animasi *Sesame Street* merupakan film yang diproduksi dari luar negeri yaitu Amerika Serikat. Film ini merupakan serial film yang menghibur dan menarik bagi penontonnya, film ini juga sangat populer pada masanya dan sampai sekarang pun

film ini masih digemari, film serial *Sesame Street* bukan hanya ditonton oleh anak-anak namun juga orang dewasa pun menonton serial ini. Film ini sudah banyak ditayangkan di luar negeri dan di dalam negeri termasuk Indonesia. Di pertelevisian Indonesia film ini pernah tayang di RCTI, TVRI, dan SCTV pada tahun 1999 – 2000 awal. Pada saat itu film ini dikenal dengan nama “Jalan Sesama” walaupun sekarang film ini sudah lama tidak tayang di televisi Indonesia, namun masih dapat ditonton pada *channel* Youtubenya “*Sesame Street*”. *Sesame Street* bergabung dengan Youtube pada 16 Januari 2006, dan sudah hadir lebih dari 150 Negara. Dari youtobenya dapat kita lihat bagaimana peminat dari serial film ini begitu banyak yaitu dengan angka sudah mencapai 21 jt *Subscriber* pada tahun 2021.

Film serial *Sesame Street* ini merupakan serial acara yang berisikan hiburan dan pendidikan untuk anak-anak. Serial ini identik dengan tokoh pemainnya yaitu Animasi Boneka yang digerakkan (*Puppet Animation*). Namun sekarang serial ini juga menghadirkan dalam versi animasi dan kartunnya. Tokoh pemerannya juga sangat banyak yaitu boneka boneka yang digerakkan seolah menjadi nyata dan mengeluarkan suara yang kita tahu itu merupakan suara yang dibuat oleh manusia. Sebagian tokoh *Sesame Street* yang paling dikenal bernama Abby Cadabby, Elmo, Ernie, Grover, Cookies Monster, Oscar the Grouch, Count Drakula, Seperti gambar dibawah ini

Serial film ini juga sangat menarik dengan tema-tema yang mereka sajikan, mereka menyajikan tema yang dapat dipahami oleh anak-anak, dan kebanyakan dari serial mereka sangat dekat dengan lingkungan anak. Sehingga dengan menyaksikan serial ini anak dapat mengungkapkan keingintahuan mereka serta dapat menambah pembendaharaan kosakata dan bahasa mereka. Karena serial film ini berasal dari luar negeri, maka pada youtube mereka, mereka menggunakan Bahasa Inggris dalam penyajian suaranya. Walaupun begitu kita masih dapat membaca Bahasa Inggrisnya karena juga disediakan *subtitle* pada bagian bawah layar. Bahasa Inggris yang dipakai pun juga sangat mudah untuk dimengerti guru dan orang dewasa agar dapat diberikan kepada anak. Dengan begitu film ini dapat kita jadikan sebagai media untuk pembelajaran anak-anak dalam pengembangan bahasa anak terutama Bahasa Inggris. Mengingat film ini dapat dikatakan sesuai diberi kepada anak dengan usia 5-6 tahun sampai dengan anak usia pra sekolah. Dan untuk mengetahui tingkat pencapaian bahasa anak melalui film animasi maka dikemukakan juga dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 perihal Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak serta dihubungkan juga berdasarkan teori karakteristik anak usia dini dan tahap-tahap perkembangan bahasa anak dan factor yang mempengaruhinya. Dari sinilah gambaran bagaimana metode pengembangan Bahasa Inggris pada anak usia dini lewat Film Animasi.

Pada film *Sesame Street* ini, produksi filmnya mempunyai banyak segmen atau dapat dikatakan mempunyai banyak serial yang berbeda-beda seperti : *Sesame Street | Songs, Sesame*



Street | Elmo World, Sesame Street | Short dan Short Time dan lain-lain. Masing-masing serial ini nantinya punya alur cerita atau penampilan yang berbeda-beda. Dan ada juga serial tersebut yang hanya menonjolkan beberapa dari banyaknya karakter *Sesame Street* salah satunya adalah *Sesame Street : Abby's Amazing Adventures*. Dimana film ini hanya menonjolkan karakter "Abby dan Rudy". Serial *Abby's Amazing Adventure* ini juga mempunyai *season* yang setiap seasonnya terdiri dari 13 judul film. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis 5 serial *Sesame Street : Abby's Amazing Adventures* yang judul diantaranya : 1) *Sesame Street : Counting On The Farm* | *Abby's Amazing Adventures*, 2) *Sesame Street : Underwater Pictures* | *Abby's Amazing Adventures*, 3) *Sesame Street : Fruit Stackers* | *Abby's Amazing Adventures*, 4) *Sesame Street : Baking Pie* | *Abby's Amazing Adventures*, dan 5) *Sesame Street : Elephant Check Up* | *Abby's Amazing Adventures*.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Kosakata

Kosakata sangat diperlukan dalam pengembangan Bahasa Inggris anak usia dini. Kata yang didapatkan anak dalam film merupakan salah satu pengembangan dalam bahasa anak. dengan adanya kosakata-kosakata yang dipaparkan didalam film tersebut maka itu dapat memberikan pengaruh dalam pembendaharaan kata anak. Seperti yang didapatkan pada keseluruhan 5 serial film ini kosakatanya sebagai berikut : (*Bye, Horses, Cows, Sheep, One, Two, Three, Four, Five, Six, Look, Hi, I'm, Brother, Partners, Ranchers, Gate, Track, Painting, Cloud, Fish, Octopus, Camera, Photographer, Picture, Submarine, Dark, Smile, Yellow, Red, Perfect, Thanks, Headlights, Aprons, Supermarket, Supermarket Stock Clerk, Butterfly, Beautiful, Green, Orange, Red, Blue, Purple, Yellow, Blueberries, Grapes, Oranges, Banana, Apple, Avocado, Fruit, Wings, Body, Antenna, Caterpillar, Elephant, Stethoscope, Heart and Lungs, Doctor, Yes, Animals, Veterinarians, Ready, Nervous, Eyes, Mouth, Ophthalmoscope, Ear, Patient, Checkup, Healthy, Sparkly, Oscope*).

Dari hasil analisis yang diperoleh maka bisa kita lihat bahwa banyak sekali kosakata yang dapat menambah pembendaharaan kata anak dalam Bahasa Inggris di dalam film *Sesame Street* ini. Pendapat ini sejalan dengan yang diungkapkan Mubarak (dalam Sophya 2014:260) juga mengatakan hal yang penting diajarkan dalam atau dikembangkan dalam kurikulum bahasa Inggris juga mengacu pada empat hal yaitu : *Vocabulary* (kosakata), *English Song* (bernyanyi bahasa Inggris), *Short Expression* (Ungkapan sederhana), *Phonics* (bunyi huruf). Dan melalui film Bahasa Inggris yang diputarkan kepada anak nantinya dapat diberikan kepada anak berkali-kali sehingga kata-kata yang didengar anak dapat mudah diingat dan diucapkan berulang kali kepada anak. seperti penelitian yang dilakukan (Makasau ,2017) menyebutkan bahwa penggunaan film Bahasa Inggris dapat menjadi jembatan untuk memulai mengenal kosakata bahasa Inggris. Dan salah satu elemen yang dapat membantu anak dalam pemerolehan Bahasa

Inggris yaitu terdapat beberapa pengulangan kata-kata setiap serialnya. Dan hal ini terdapat di dalam film *Sesame Street* Dari penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa kosakata merupakan hal yang penting dalam sebuah film yang diberikan, karena merupakan langkah awal dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak.

Artikulasi / Pelafalan Kata

Artikulasi / pelafalan kata juga salah satu aspek yang penting juga dalam mengajarkan Bahasa Inggris. Artikulasi merupakan kejelasan suara saat mengucapkan kata sedangkan pelafalan kata merupakan cara mengucapkan bunyi bahasa. Artikulasi dan pelafalan kata harus diperhatikan juga saat memilih film Bahasa Inggris untuk anak. film tersebut harus jelas dan benar dalam mengucapkan kata Bahasa Inggris. Seperti yang diungkapkan oleh Sinaga, Manurung dan Marpaung (2017:37) mengatakan bahwa kita bisa memakai film animasi selaku media buat menarik anak belajar Bahasa Inggris, karena warna cerah serta *pronunciation* (pelafalan kata) yang begitu jelas dalam film tersebut bisa menjadikan anak paham serta bisa mengasah kemampuannya untuk menguasai *vocabulary* dan *grammar*.

Begitu juga keuntungan yang diberikan film *Sesame Street* ini yaitu film ini memang diproduksi oleh luar negeri dan pengisi suara pada karakter film ini juga merupakan orang luar yang memang menggunakan Bahasa Inggris dalam kesehariannya yang bisa disebut juga dengan penutur asli. Oleh sebab itu artikulasi atau pelafalan kata yang diucapkan dalam film ini lebih baik karena diucapkan langsung oleh orang-orang yang memang memakai Bahasa Inggris sebagai bahasa kesehariannya. Hal ini senada dengan pernyataan Sari dan Lestari, (2019: 448) mengatakan bahwa metode film berbahasa Inggris dapat memudahkan dan membantu anak terbiasa dengan kata-kata, kalimat, ungkapan dari penutur asli dan *native speaker*. Dengan adanya penutur asli, maka anak akan terbiasa mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris yang baik dan benar sesuai proses perkembangan bahasa anak.

Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh merupakan gerak gerik tubuh yang ingin disampaikan seseorang agar kita dapat mengetahui maksud atau tujuan yang ingin disampaikan. Begitupun halnya dengan isi film, bahasa tubuh didalam film harus jelas agar dapat dimengerti anak. Didalam film *Sesame Street ini* bahasa tubuh yang ditampilkan tokoh sangat jelas dan dapat dimengerti anak. Hal ini dapat dilihat dari pada bagian analisis diatas potongan gambar dan menit yang telah dilihat menjelaskan bahwa film ini sangat jelas antara penempatan kata yang diucapkan dengan gambar bahasa tubuh yang karakter tampilkan. Sehingga anak dapat mengerti secara bertahap makna dari Bahasa Inggris yang diucapkan dan terlebih lagi pada film ini juga menyediakan subtitle yang dapat dibaca anak.



Pada film Bahasa Inggris bahasa tubuh juga sangat dibutuhkan agar anak memahami dan mengetahui arti dari Bahasa Inggris yang di ucapkan dengan bantuan bahasa tubuh yang ditampilkan dalam film oleh tokoh atau karakter film tersebut. seperti contohnya “*over there*” tokoh atau karakter film akan menggunakan bahasa tubuh dengan menunjuk serta mengalihkan pandangan sesuai dengan tempat yang ditunjuk, dari hal yang diperlihatkan tersebut kita dapat mengetahui bahwa kata “*over there*” berarti di sana. Sama halnya dengan mengajarkan anak menggunakan bahasa tubuh, guru maupun orang tua juga dapat mempraktekannya menggunakan film maupun secara langsung, contohnya kita memegang sebuah apel dan memperlihatkan kepada anak dengan menyodorkan mangga tersebut sambil berkata “*this is Manggo*” dengan begitu anak akan tahu bahwa Bahasa Inggris mangga tersebut adalah Manggo. Jadi kita tidak perlu mengatakan dahulu bahwa Bahasa Inggris Mangga adalah *Manggo*.

Pendapat ini sejalan dengan pendapat O’Grady (dalam Mazhabi, 2019:58) yang menyebutkan salah satu hal anak belajar bahasa yaitu dengan bahasa tubuh atau intonasi, dimana hal tersebut dapat membantu anak memahami makna jadi bukan dari bunyi saja namun bentuk dari bunyi yang dimaksudkan. Jadi dari film ini orang tua dan guru dapat mempratekkan kepada anak secara langsung maupun dari film tersebut dengan menjelaskan bahasa tubuh yang ditampilkan kepada anak sambil memperlihatkan tontonan tersebut kepada anak.

Ungkapan Sederhana

Ungkapan sederhana merupakan ungkapan simple yang biasanya digunakan atau umum digunakan dalam berkomunikasi sehari hari. Sehingga ungkapan ini tidak lagi asing dan dapat diucapkan dan sangat mudah diingat oleh memori karena sering dipakai dalam bahasa keseharian. Begitu pula ungkapan sederhana dalam Bahasa Inggris. Biasanya sangat sering diucapkan oleh guru. Didalam film *Sesame Street* sangat banyak ditemukan ungkapan sederhana. Dalam Bahasa Inggris misalnya seperti *Good job, Lets go, See you* dan lain-lain.

Ungkapan sederhana termasuk aspek yang diberikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena akan lebih mudah anak mempratekkan kalimat-kalimat yang sederhana ini dan juga sering dipakai dalam kehidupan kesehariannya serta lebih mudah mengingat ungkapan ini dibandingkan mengucapkan kalimat yang terlalu panjang dalam Bahasa Inggris. Dari hasil analisis, ungkapan dari ke 5 serial ini adalah sebagai berikut : (*Time to count, Good Job, We did it, Way to go, Time to go home, Great Job, Wow, See you next time, Let’s Ride, That’s right, What are you doing, Watch Out, Are you okey, What could it be, Count along with me, Up we go, Let’s go, Good work, Here goes, Try again, All right, Got him, You did it, See you soon, Off we go, Over there, Look, Don’t give up, All done, Have some, No problem, Cool, In you go, We’re ready, Great, Very Good, Good idea, Open wide please*). Dari ungkapan diatas dapat kita liat betapa banyaknya ungkapan sederhana yang diberikan oleh film *Sesame Street* dalam

pengembangan Bahasa Inggris anak. Dan sebagian dari ungkapan diatas banyak yang digunakan dalam komunikasi Bahasa Inggris sehari-hari.

Seperti ungkapan dari Jazuly (2016:38) mengatakan ungkapan sehari-hari dalam bahasa inggris begitu ampuh melatih kemampuan anak. seperti ungkapan-ungkapan yang sering guru sampaikan pada saat disekolah contohnya “*Good Morning, Sit Up Please, Good job, Very Good*” dan ungkapan lain seperti perintah sederhana. Selain itu didalam Film *Sesame Street* sebagian kata maupun ungkapan juga sering diulang-ulang pada setiap serialnya. Hal yang diulang-ulang seperti ini akan dapat dengan mudah diingat anak, dan akan disipan dalam memori jangka panjang (Long Time Memory) karena anak akan terus mengulang serta mengucapkan kalimat yang sama disetiap serial yang ditontonya. Seperti yang diungkapkan Jazuly (2016: 38) bahwa anak usia dini lebih cepat mengingat dibandingkan orang dewasa, karena anak akan mudah mengingat sesuatu yang sering diulang serta menjadi kebiasaan.

Dari sini dapat dilihat bahwa film *Sesame Street* banyak memberikan ungkapan-ungkapan yang dapat dipakai anak dalam berkomunikasi sehari-hari dan film ini sangat bagus diberikan kepada anak usia dini dalam pengembangan Bahasa Inggris karena memberikan tampilan dan bahasa inggris yang baik serta alur yang mudah dimengerti dan dekat dengan anak. film ini juga sangat cocok diberikan kepada anak berusia 5-6 tahun sampai usia pra sekolah. Sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014 meyakinkan pada tahap ini usia ini bahasa anak sudah bisa mengulang kalimat yang lebih kompleks, mempunyai pembendaharaan kata, serta sudah mengenali simbol-simbol untuk persiapan membaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan pada film *Sesame Street* diatas maka didapatkan hasil Pada film ini yang akan dianalisis yaitu kosakata, artikulasi atau pelafalan kata, bahasa tubuh, dan ungkapan sederhana. Setiap serial film ini memiliki kosakata-kosakata yang sangat beragam yang dapat menambah pembendaharaan bahasa anak, serta memiliki artikulasi atau pelafalan kata yang jelas karena diucapkan langsung oleh penutur asli dari luar negeri. Selanjutnya pada penyajian film ini bahasa tubuh yang ditampilkan pun sangat jelas dan sesuai dengan penempatan kata Bahasa Inggris yang dilontarkan pada *subtitle* sehingga anak lebih mudah memahami makna dari Bahasa Inggris film ini. analisis selanjutnya pada film ini yaitu ungkapan sederhana berbahasa Inggris yang ada didalam film ini juga sangat banyak ditemukan yang nantinya dapat anak praktekkan dalam berkomunikasi sehari-hari karena bahasanya lebih simple dan sederhana serta ungkapan sederhana sangat umum dipakai komunikasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Y. W. & Mustadi, A. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2, Nomor 2.

- Charlotte, A. H. (2014). *Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal*. Cakrawala Dini : Vol. 5 No. 2.
- Eriyantto.(2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta:Kencana.
- Fitrah, M. & Luthfiyah.(2018). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak. .
- Hasanah, Umrotul & Nulhakim. Lukman.(2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis*. JPPI, Vol. 1, No. 1.
- Jazuly, Ahmad. (2016). *Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa, Vol 6, No. 1.
- Makasau, Rosmayasinta.(2017). *Pembelajaran Kosa Kata Secara Insidental (Pada Anak) Melalui Film Kartun Berbahasa Inggris*. JURNAL JUMPA Vol. V, No. 2.
- Mazhabi, Zobi.(2019). *Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Beberapa Hal Yang Harus Diperhatikan*. THUFULI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini . Volume 1 Nomor 2.
- Mulyadi, Mohaammad.(2011). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA Vol. 15 No. 1.
- Muryanti, E. (2011). *Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*.Padang: UNP Press
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Pransiska, Rismareni.(2018). *Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. EDUKASI : Jurnal Pendidikan, Vol 10, No.2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Putri, N. S., & Muryanti, E. (2020). *Video Game Series Dalam pengucapan Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), 3026-3037.

- Rossy, A. E. & Wahid, U.(2015). *Analisi Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.Com*. Jurnal Komunikasi, Vol. 7, No. 2.
- Salnita, Y. E., Atmazaki & Abdurahman. (2019). *Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3 Tahun*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 Issue 1.
- Sari, Linda & Lestari, Zuliana. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.
- Sinaga, J. B., Manurung, S. & Marpaung, J. E. (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Buliang Rw 18*. Minda Baharu, Volume 1.
- Sophya, I. V. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Thufula, Vol. 2, No. 2 .
- Suryana, Dadan.(2014). *Dasar Dasar Pendidikan TK*.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Syafrudin,Chabib & Pujiyono, Wahyu.(2013). *Pembuatan Film Animasi Pendek “Dahsyatnya Sedekah” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2d Hybrid Animation Dengan Pemanfaatan Graphic*. Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Volume 1 Nomor 1.
- Yusuf, Muri.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana.